

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* dalam meningkatkan jumlah jemaah di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan melalui tiga tahap utama yaitu formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Dalam aspek formulasi strategi, majelis melakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal, berdasarkan analisis tersebut dihasilkan dua strategi. Pertama, kegiatan keagamaan terbagi menjadi dua yaitu pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam (PHBI) serta haul Tuan Guru dengan menghadirkan tokoh atau ulama besar dari luar daerah secara konsisten. Kemudian yang kedua yaitu kegiatan sosial yang terbagi menjadi dua, kegiatan mancing bersama masyarakat dan kerja bakti atau gotong royong yang dilakukan oleh seluruh pengurus majelis.

Dalam tahap implementasi strategi, majelis melaksanakan kegiatan rutin mingguan yang meliputi pembacaan maulid *Addiya Ulami*, Ratib Al-Aydrus, dan pembacaan kitab klasik seperti *Fawa'idul Mukhtarah* dan *Safinatun Najah*, serta kegiatan keagamaan pada peringatan hari besar Islam (PHBI) serta haul Tuan Guru. Majelis

Taklim *Ahbaabul Musthofa* ini juga melaksanakan kegiatan sosial mancing bersama dan kerja bakti atau gotong royong. Kemudian, pada tahap evaluasi strategi majelis melakukan evaluasi faktor yang mempengaruhi tingkat kehadiran jemaah dengan cara melihat perkembangan jumlah jemaah setelah mengimplementasikan strategi yang dibuat, berhasil meningkat dari 100 jemaah menjadi berkisar 400-500 jemaah, serta evaluasi dampak positif dari strategi yang digunakan dengan melihat bagaimana perkembangan pada masyarakat hasil dari strategi yang diimplementasikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* efektif dalam meningkatkan jumlah jemaah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang peneliti sampaikan mengenai strategi Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* dalam meningkatkan jumlah Jemaah di Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, yakni sebagai berikut:

1. Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* disarankan dapat mempertahankan kekuatan dalam menjaga sanad keilmuan yang terhubung langsung kepada ulama besar seperti Habib Hasan bin Ismail Al-Mudhor dan Habib Umar bin Hafidz. Hubungan keilmuan ini menjadi identitas kuat yang harus terus dijaga sebagai sumber keberkahan dan kepercayaan jemaah. Selain itu, visi dan misi yang telah dirumuskan hendaknya tetap menjadi landasan utama dalam setiap pengembangan kegiatan dakwah,

sehingga kesinambungan antara cita-cita awal dan program aktual majelis tetap terjaga. Kemudian disarankan agar Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* dapat menyusun struktur kepengurusan yang lebih lengkap dan sesuai dengan prinsip manajemen, seperti adanya pembagian tugas yang tertulis dan jelas untuk sekretaris, bendahara, koordinator bidang dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar pengelolaan kegiatan menjadi lebih terarah, dan efisien.

2. Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* disarankan untuk mempertahankan implementasi strategi yang telah berjalan dengan baik. Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* telah menjalankan program-program pengajian rutin dengan format yang telah terbukti efektif, yaitu pembacaan Maulid *Addiya Ulami*, Ratib Al-Aydrus, kajian kitab-kitab, dan ditutup dengan doa bersama. Adanya variasi syair dalam pembacaan maulid yang disesuaikan dengan perkembangan zaman juga perlu terus dipelihara untuk menjaga ketertarikan jemaah lintas generasi. Kehadiran ulama-ulama besar pada acara hari besar Islam juga hendaknya tetap menjadi tradisi yang dipertahankan, mengingat besarnya pengaruh dalam meningkatkan antusiasme dan partisipasi masyarakat. Selain itu, kegiatan sosial seperti mancing bersama dan kerja bakti yang telah efektif membangun rasa kekeluargaan antara majelis dan masyarakat perlu tetap dilaksanakan secara berkesinambungan. Spirit kekeluargaan ini menjadi salah satu kekuatan utama majelis yang harus dijaga

3. Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* disarankan untuk meningkatkan evaluasi. Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* dapat melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program dakwah melalui survei untuk mendapatkan umpan balik dari jemaah. Selain itu, analisis data kehadiran secara berkala akan membantu dalam menyesuaikan strategi agar lebih efektif. Kendala akses lokasi yang dapat menghambat partisipasi jemaah bisa diatasi dengan memilih lokasi yang lebih strategis. Akan tetapi Majelis Taklim *Ahbaabul Musthofa* juga tetap disarankan untuk mempertahankan mekanisme evaluasi informal yang sudah berjalan, seperti pemantauan jumlah kehadiran jemaah dan penilaian berdasarkan respon masyarakat. Kepekaan pengurus dalam membaca dinamika jemaah dan menyesuaikan kegiatan sesuai kebutuhan harus terus dijaga sebagai bagian dari budaya organisasi. Evaluasi yang dilakukan secara rutin dan responsif ini telah menjadi salah satu faktor penting keberhasilan majelis dalam mempertahankan jumlah jemaah dan kualitas kegiatan, sehingga patut untuk dilestarikan.